

## **Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI**

**Ubrin Yulianwar<sup>1</sup>, Gendro Wiyono<sup>2</sup>, Alfiatul Maulida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

[ubrin05@gmail.com](mailto:ubrin05@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The research conducted aims to see the effect of liquidity, leverage, profitability, and company size on dividend policy in manufacturing companies on the IDX with a search period between 2017-2019 with the method used is the purposive sampling method and the tests carried out are f and t tests. with the aim of knowing the relationship with each other. The results of the research conducted indicate that the Liquidity coefficient (CR) has a regression coefficient of 0.004 which is positive. Effect of Leverage (DER) on Dividend Per Share (DPS) Policy. The significance level is 0.372, which means it is greater than the significance level  $\alpha = 0.05$ . This shows that the leverage variable does not have a significant effect. The profitability variable (ROI) has a regression coefficient of 0.288 where the regression coefficient is positive. The Effect of Firm Size (SIZE) on Dividend Per Share (DPS) Policy. The significance level is 0.304, which means it is greater than the significance level  $\alpha = 0.05$ . This shows that the size of the company does not have a significant effect.*

**Keywords:** *liquidity, leverage, profitability, firm size*

### **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh antara likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI dengan periode pencarian antara tahun 2017-2019 dengan metode yang digunakan adalah metode purposive sampling dan uji yang dilakukan adalah uji f dan t dengan tujuan mengetahui hubungan satu sama lain. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,004 yang dimana nilai tersebut adalah positif. Pengaruh leverage (DER) terhadap *Dividen Per Share* (DPS). Taraf signifikasinya bernilai 0,372 yang berarti lebih besar dari taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel profitabilitas (ROI) memiliki koefisien regresi sebesar 0,288 yang dimana koefisien regresi bernilai positif. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS). Taraf signifikasinya bernilai 0,304 yang berarti lebih besar dari taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** *likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis di era globalisasi menjadi pemicu persaingan bisnis. Setiap perusahaan pastinya ingin nilai perusahaannya semakin meningkat secara optimal, sebab salah satu tujuan dari perusahaan adalah supaya perusahaan memiliki nilai dimata para investor ataupun *stakeholder*. Optimalisasi tersebut bisa dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan. Pembagian deviden adalah satu

permasalahan yang rumit didalam perusahaan karena adanya perbedaan kepentingan antar stakeholder dan manajemen perusahaan (Lopolusi, 2013).

Faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi penetapan kebijakan deviden adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variable yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan nilai dari perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Besar kecilnya perusahaan diukur dengan berbagai cara seperti total aktivas, nilai pasar saham dan penjualan. Adapun dalam penelitian ini penetapan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset, karena dipandang lebih mencerminkan ukuran perusahaan, atau bias juga di katakan bahwa antara ukuran perusahaan dan kebijakan deviden berjalan searah (Syafawi, 2020). Penelitian (Gunawan & Harjanto, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif atas kebijakan deviden. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Novianto & Nadia, 2017), yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif atas kebijakan deviden.

Penelitian dari (Ismiati & Yuniati, 2017) menunjukkan bahwa sementara. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, yang berbanding terbalik dengan penelitian (Rahayu & Rusliati, 2019) menunjukkan apakah kepemilikan manajer berpengaruh negatif pada kebijakan deviden. Penelitian ini merupakan perpanjangan dari penelitian (Sudiartana & Yudiantara, 2020), yaitu yang pertama, penambahan variabel bebas kepemilikan manajer, berdasarkan rekomendasi penelitian sebelumnya tentang dengan menambahkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian. Alasan memilih variabel atribut manajemen adalah perbandingan (hubungan) antara pemegang saham internal dan eksternal perusahaan. Kepemilikan manajer berarti manajer memiliki peran yang setara dengan pemangku kepentingan, untuk berkontribusi pada stabilitas antar perusahaan dengan pihak terkait. Kedua, fase ini dilaksanakan pada 2017-2019 atau selama 5 tahun. Ketiga, ukuran variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan peringkat kinerja Pengembalian Aset (ROA) bisnis umum untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang ada dalam bisnis. Jika manajemen aset perusahaan ditingkatkan, itu akan menghasilkan lebih banyak keuntungan juga. Beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut. Dan Peneliti bermaksud untuk menempatkan masalah sebagai judul penelitian Itu adalah "**Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI**".

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen yang dipakai pada penelitian ini adalah *Dividend Per Share* (DPS). DPS merupakan salah satu kebijakan divide yang menyajikan data secara lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini (Damayanti, Ratna., dkk, 2017).

### **Likuiditas**

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019) adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas suatu perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam melakukan investasi, para investor perlu mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan.

### **Leverage**

*Leverage* dalam (Nurminda et al., 2017) adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan memiliki utang. Efek penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan memasuki kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu sebuah kondisi dimana perusahaan terjebak dengan kondisi yang memiliki utang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dari beberapa rasio yang ada, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ditunjukkan boleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

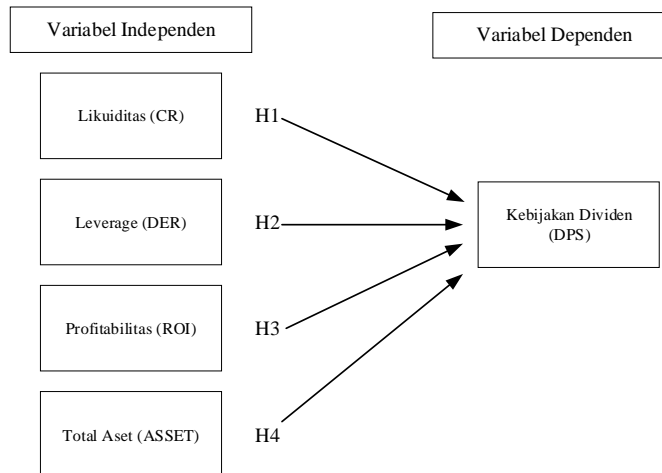
### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualan, total aktiva, atau modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan pada penelitian ini adalah dengan *Return On Investment* (ROI) atau yang biasa disebut *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio perusahaan, dapat diketahui tingkat efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva terhadap kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik untuk profitabilitas suatu perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam penggunaan aktiva dengan tujuan memperoleh pendapatan (Nurminda et al., 2017).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam sebuah penentuan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan menurut beberapa cara, antara lain dengan total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan pada penelitian ini dengan total asset perusahaan sebagai dasar, hal ini karena total asset dianggap lebih stabil dan lebih mencerminkan ukuran perusahaan (Mahulae, 2020).

### Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kebijakan Independen terhadap Variabel Dividen

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap Kebijakan Dividen Secara Positif
- H2 : Leverage Berpengaruh Signifikan dan terhadap Kebijakan Dividen Secara Positif
- H3 : Profitabilitas Berpengaruh Signifikan dan terhadap Kebijakan Dividen Secara Positif
- H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan dan terhadap Kebijakan Dividen Secara Positif

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan memakai teknik statistic. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada periode 2016-2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

### Teknik Analisis Data

#### Statistic Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif meliputi mean, minimum, maksimum dan standar deviasi untuk menentukan distribusi data yang membentuk sampel penelitian (Ghozali, 2013).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada sampel yang memenuhi kriteria atau berdistribusi normal. Pengecekan normalitas data dapat

dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk melakukan ini, periksa nilai signifikansi. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka residu berdistribusi normal. Sedangkan jika  $p$ -value  $< 0,05$  maka terjadi multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi.

### Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap kovariat atau tidak mengubah variansnya (Ghozali, 2013).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Jika ada korelasi maka ada masalah autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 RO + SIZE + e$$

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeraa atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjusted R-square*).

### Uji F

Uji statistik f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPS (Y)	.2589	.27298	48
CR (X1)	3.0468	3.14429	48
DER (X2)	.0455	.02846	48
ROI (X3)	.1200	.12622	48

SIZE (X4)	25.6644	2.99497	48
-----------	---------	---------	----

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas menunjukkan bahwa perbandingan *Dividend Per Share* (DPS) memperoleh nilai *mean* sebesar 0,2589 yang dimana menunjukkan bahwa rata-rata kebijakan dividen tunai dari perusahaan sampel penelitian yaitu sebesar 25,8% dari perolehan laba per saham nya dalam satu periode.

Berdasarkan data variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,0468 yang berarti rata-rata perusahaan sampel mampu membayar tanggung jawab jangka pendek sebesar -34,8 kali lipat total aset perusahaan dalam satu periode.

Berdasarkan nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,0455. Hal ini menunjukkan rata-rata hutang yang dimiliki perusahaan sampel pada penelitian ini sebesar 4,55 kali dari modal perusahaan itu sendiri dalam satu periode.

Variabel *Return On Investmen* (ROI) merepresentasikan probabilitas profit suatu perusahaan dalam satu periode. Nilai rata-rata ROI dari pengolahan data perusahaan sampel rata-rata memiliki nilai sebesar 0,12 yaitu dengan profitabilitas sebesar 12% dari total aset perusahaan dalam satu periode.

Sementara Ukuran Perusahaan (SIZE) merupakan logaritma natural dari aktiva lancar atau total aset perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berkaitan dengan penilaian besar kecil nya skala suatu perusahaan berdasarkan total aset nya. Dari hasil pengolahan data rata-rata nilai ukuran perusahaan sebesar 25,6644 yang berarti menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sebesar 25,6644 kali total aset dalam satu periode.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26722624
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.164
Test Statistic		.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 <sup>c</sup>

Gambar 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.3 diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,224. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,029 yang mana < 0,05 sehingga  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  diterima yang berarti data terdistribusi normal dan layak diuji dengan analisis regresi linier berganda.

Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR (X1)	.984	1.016
	DER (X2)	.985	1.015
	ROI (X3)	.749	1.335
	SIZE (X4)	.745	1.342

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga semua variabel independen pada penelitian ini dapat ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk CR sebesar 0,984 dan VIF 1,016, nilai *tolerance* untuk DER sebesar 0,985 dengan VIF sebesar 1,015, nilai *tolerance* untuk ROI sebesar 0,749 dan VIF sebesar 1,335, nilai *tolerance* untuk *SIZE* sebesar 0,745 dan VIF sebesar 1,342. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier berganda.

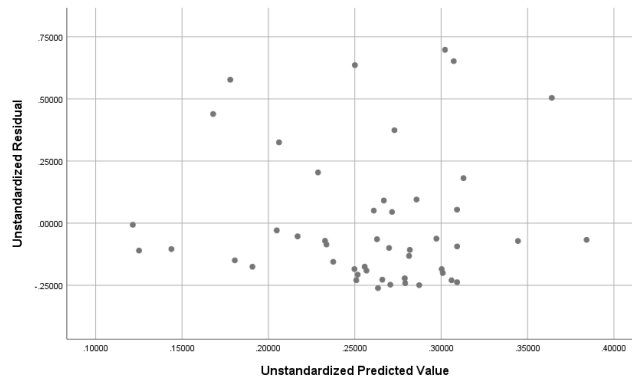
Uji Autokorelasi

Tabel.4.5 Tabel Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>
Durbin-Watson
2.076

Pada Tabel 4.5 diperoleh nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 2,076 dengan jumlah 4 buah *predictors* (k=4) dan sampel sebanyak 48 perusahaan (n=48), berdasarkan tabel D-W yang memiliki tingkat signifikan sebanyak 5%, maka dapat diketahui bahwa nilai (dl) sebesar 1,3619 dan nilai (du) sebesar 1,7203. Hasil nilai D-W pada hasil uji Durbin-Watson penelitian ini memenuhi rumus  $du < d < (4 - du)$  yang dimana  $2,076 < 1,3619 < 1,7203$ . Sehingga dalam pengambilan keputusan dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada variabel penelitian, dalam penelitian ini berarti variabel *CR*, *DER*, *ROI*, *ASSET* tidak terhubung dari masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 merupakan diagram *scatter plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas maupun dibawah titik 0 sumbu Y. Sebaran data juga tidak membentuk pola atau menyebar secara acak. Sehingga dalam pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi DPS dengan beberapa variabel pengaruh yaitu *CR, DER, ROI* dan *ASSET*.

Uji Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji *Adjusted R<sup>2</sup>*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 <sup>a</sup>	.042	-.047	.27938

Berdasarkan tabel hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* diketahui bahwa hasil pengujian nilai *adjusted R<sup>2</sup>* berdasarkan perhitungan SPSS adalah sebesar -0.47. Dengan demikian variabel dependen yaitu *CR, DER, ROI*, dan *SIZE*. memiliki pengaruh sebesar -47% terhadap variabel independen yaitu *Dividend Per Share (DPS)*, sisanya sebesar 53% dipengaruhi faktor lain selain variabel penelitian.

Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.146	4	.037	.468	.759 <sup>b</sup>
	Residual	3.356	43	.078		
	Total	3.502	47			

Tabel 4.7 merupakan model regresi linier hasil perhitungan SPSS. Pada tabel 4.6 terdapat nilai signifikansi (*sig.*) yang menunjukkan signifikansi model tersebut



dalam penelitian. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel keempat variabel dependen yaitu *CR*, *DER*, *ROI* dan *ASSET* secara signifikan berpengaruh terhadap *DPS* sebagai variabel independen. Hal tersebut berdasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0,006 yang dimana  $0,759 > 0,050$  ( $\alpha = 0,050$ ) yang berarti nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha$  serta nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0,468 yang mana lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPS* sebagai variabel dependen.

Uji t

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.148	.429		-.345	.732
	CR (X1)	.004	.013	.042	.277	.783
	DER (X2)	-1.302	1.443	-.136	-.902	.372
	ROI (X3)	.288	.373	.133	.773	.444
	SIZE (X4)	.016	.016	.180	1.040	.304

Dari pengolahan regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$DPR = - 0,148 + 0,004 CR - 1,302 DER + 0,288 ROI + 0,016 SIZE + \varepsilon$$

Interpretasi persamaan regresi linier diatas antara lain :

- Koefisien *constant* sebesar -0,148 dengan nilai negatif, hal tersebut dapat diartikan bahwa kebijakan dividen (*DPS*) akan bernilai -0,148 jika masing-masing variabel *CR*, *DER*, *ROI* dan *SIZE* dan ukuran perusahaan bernilai 0.
- koefisien likuiditas (*CR*) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,004 yang dimana nilai koefisien regresi adalah positif yang menunjukkan bahwa *CR* memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen (*DPS*). Hal tersebut menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,004.
- Variabel *leverage* (*DER*) mempunyai koefisien regresi sebesar -1,302 yang memiliki arti bahwa nilai koefisien regresi adalah negatif yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel *leverage* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar -1,302.
- Variabel profitabilitas (*ROI*) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,288. Nilai koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut memiliki arti bahwa

jika setiap kenaikan 1% variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,288.

- e) Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,016 yang merupakan nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,016.

### **Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *Dividend Per Share* (DPS) dan keempat variabel independent yaitu Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROI), Ukuran perusahaan (SIZE). Dengan penjelasan sebagai berikut.

- a) Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS)

Berdasarkan hasil uji statistik T pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel likuiditas dengan menggunakan indikator *current ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,277 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,783. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara pengaruh likuiditas dan positif terhadap kebijakan dividen.

- b) Hasil uji hipotesis 2: Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS)

Variabel *leverage* dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,277 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,783. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif antara *Leverage* terhadap kebijakan dividen.

- c) Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS)

Variabel pengaruh profitabilitas dengan menggunakan indikator *return on investment* (ROI) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,773 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,444. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen.

- d) Hasil uji hipotesis 4: Pengaruh Ukuran perusahaan (SIZE) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS)

Variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan indikator SIZE menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,040 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,304. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) koefisien Likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,004 yang dimana nilai tersebut adalah positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien Likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen (DPS) Bahwa Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS) variabel likuiditas.(b) Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS). Taraf signifikasinya bernilai 0,372 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif antara *Leverage* terhadap kebijakan dividen. (c) Variabel profitabilitas (ROI) memiliki koefisien regresi sebesar 0,288 yang dimana koefisien regresi bernilai positif dan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. (d) Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Kebijakan *Dividend Per Share* (DPS). Taraf signifikasinya bernilai 0,304 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen.

### Saran

Untuk menyajikan penelitian yang lebih berkualitas maka penulis memberikan saran sebagai berikut: (a) Pengambilan sampel untuk penelitian sebaiknya lebih diperluas untuk sektor dan sub sektor selain manufaktur yang ada di BEI. (b) Variabel yang digunakan diperbanyak untuk kepentingan pengetahuan untuk mempelajari hasil dari saham-saham yang dibagi dan dimiliki oleh BEI dari berbagai perusahaan lokal dan non-lokal. (c) Perusahaan untuk sektor manufaktur dan sub sektor manufaktur otomotif tidak semuanya menyediakan data yang dicari oleh penulis, saran untuk penulisan selanjutnya agar lebih memperhatikan perusahaan mana saja yang menyediakan data yang dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *STIE*, 1(13).
- Amaliyah, F., & Eliada, H. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amanah, L. (2020). Pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Darminto. (2010). Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Aplikasi Manajemen*, 8(01), 138–150.
- Devi, N. P. Y., & Erawati, N. M. A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 709–716.
- Djoko BS, D., & Gregorius, P. T. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA, dan Net Profit Margin Terhadap Pratik Perataan Laba pada Perusahan

- Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. 12(1).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Alfabeta. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195-204.
- Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara*, 11(1), 81-107.
- Harjito, D. ., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Ismiati, P. I., & Yuniati, T. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1-19.
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243-250.
- Lopolusi, I. (2013). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1), 1-18.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1).
- Mahulae, D. Y. D. (2020). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. 2507(February), 1-9.
- Novita Sari, K., & Sudjarni, L. (2015a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 255134.
- Novita Sari, K., & Sudjarni, L. (2015b). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 3346-3374.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Keuangan Dan Bisnis*, 5(2).
- Nurminda, A., Isynewardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542-549.

- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Sandy, A., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 58–76.
- Sondakh, R. (2019). *THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FINANCIAL SERVICE SECTOR INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2018 PERIOD*. 08(02), 91–101.
- Suciptayasa, I., & Ari, G. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 1930–2614.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1141–1151.
- Sunarya, D. H. (2013). Pengaruh kebijakan utang, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan size sebagai variabel moderasi pada sektor manufaktur periode 2008-2011. *Calyptra*, 2(1), 1–19.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017a). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Syafawi, L. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 131–138.
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh leverage (DER), Price book value (PBV), Ukuran Perusahaan(SIZE), return on equity (ROE), deviden payout ratio (DPR) dan likuiditas (CR) terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014. *Accounting*, 2(2).